

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Mifahul Jannah Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan KomeriungUlu**

Pondok Pesantren Miftahul Jannah berdiri pada tanggal 23 November 2002 dan beroperasi dan menerima santri pada tanggal 14 Juli 2004 yang dipimpin oleh KH. Nanang Abdu Qosir yang bertempat di desa Peninjauan Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komeriung Ulu. Awal mula berdirinya Pondok Pesantren Miftahul Jannah ini dimulai dari rasa prihatin yang mendalam dari keadaan atau kondisi sosial dan moralitas masyarakat sekitar yang pengetahuannya terhadap pendidikan sangat tipis. Pondok Pesantren Miftahul Jannah Peninjauan berada di lingkungan masyarakat yang mayoritas beragama Islam, simpati masyarakat sangat tinggi terhadap keberadaan Pondok Pesantren Miftahul Jannah sehingga aktivitas lembaga pendidikan ini mendapatkan perhatian serius dan didukung sepenuhnya oleh masyarakat sekitar, ini terbukti dengan banyaknya putra putri warga sekitar bahkan dari berbagai daerah menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Peninjauan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Imron Rosadi, Kepala Sekolah MTS Pondok Pesantren Miftahul Jannah, *Wawancara* Peninjauan 12 Agustus Maret 2020

Pondok Pesantren Miftahul Jannah Peninjauan ini didukung oleh fasilitas sehingga yang berasal dari wilayah jauh bisa menetap di Asrama Pesantren. Pondok Pesantren Miftahul jannah dari sejak berdiri hingga saat ini terus mengalami perkembangan baik fasilitas maupun santrinya, yang semula hanya 3 kelas sekarang menjadi 12 kelas, 10 asrama, dan memiliki santri berjumlah 342 baik putra maupun putri dari kelas 1MTS (Madrasah Tsanawiyah) sampai 3 MA (Madrasah Aliyah) dan pada saat ini MTS di pimpin oleh H. Imron Rosadi, S.Pd.I dan MA oleh Rosnadiyah, M.Pd.<sup>2</sup>

Proses dalam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan Pondok Pesantren Miftahul Jannah dengan menerapkan *full day learning activity* atau 24 jam aktifitas pembelajaran kepada para santri. Para santri diwajibkan bermungkin/mondok untuk memperoleh pembelajaran yang menyeluruh tanpa terkecuali baik yang dari luar daerah maupun santri yang bertempat di sekitar Pondok tersebut. Para santri ini selalu diberikan ilmu pengetahuan dan pelajaran Agama, begitu juga pembelajaran secara umum santri untuk mengabdikan diri di tengah-tengah masyarakat sekitar. Prestasi-prestasi yang diperoleh dalam non-akademik sudah muncul di Pondok Pesantren Miftahul Jannah melihat dari santri yang sudah ikut serta dalam MTQ Se-Kabupaten, ceramah Se-Provinsi, Olahraga Se-provinsi di Pondok Pesantren Miftahul jannah ini beberapa santri yang menjadi penghafal Al-Qur'an dan belajar menjadi Qori' yang baik bahkan mumpuni serta santri jug diajarkan

---

<sup>2</sup>Muamarzah, Pengurus Pondok Pesantren Miftahul Jannah, *Wawancara* Peninjauan 14 Agustus 2019

mengembangkan potensi seperti membuat tahu dan tempe dan juga belajar menjalankan koperasi santri.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai sejarah Pondok Pesantren Miftahul Jannah perkembangan dari tahun ketahun serta prestasi yang dicapai oleh Pondok Pesantren Miftahul Jannah serta proses belajar santri yang masih tetap aktif selama 24 jam agar saat santri sudah selesai dari pendidikan Pondok Pesantren mampu berguna bagi dirinya maupun untuk masyarakat di luar.

## **2. Letak Geografis Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu**

Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu, letak geografis sangat strategis yakni Pondok Pesantren ini terletak di sebuah desa Peninjauan tepat di pinggir jalan raya lintas OI-OKU di kawasan desa Peninjauan Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu, antara desa Peninjauan dan Saung Naga. Jalan untuk menuju Pondok Pesantren Miftahul Jannah ini sangatlah ramai karena terletak disalah satu Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu yang terbilang kecamatan yang besar dan ramai penduduknya serta jalan yang sudah menjadi Lintas antara Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

---

<sup>3</sup> Mufarid, Pengurus Pondok Pesantren Miftahul Jannah, *Wawancara* Peninjauan 8 Maret 2020

### **3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu**

#### a. Visi Pondok Pesantren Miftahul Jannah

Visi Pondok Pesantren Miftahul Jannah untuk beriman, berilmu, terampil. Dan bermasyarakat.<sup>4</sup>

#### b. Misi Pondok Pesantren Miftahul Jannah

Misi Pondok Pesantren Miftahul Jannah ialah untuk mewujudkan insan yang beriman, berilmu berakal intelektual yang tinggi, berwawasan yang luas berpikir bebas, mandiri serta menjadi pelopor dimana sanja santri itu berada menjadi sosok yang berguna dalam membangun masyarakat dan bermanfaat bagi dirinya, orang lain, negara dan Agama.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai visi dan misi Pondok Pesantren Miftahul Jannah sangatlah penting bagi Pondok Pesantren Miftahul Jannah menjadi tujuan berdirinya Pesantren untuk mencetak santri yang beriman, berilmu dan berguna untuk sesamanya.

---

<sup>4</sup>Nanang Abdul Qosir, Pimpinan Pondok Pesantren Miftahul Jannah, *Wawancara Pribadi* Peninjauan 8 Maret 2020

#### **4. Keadaan Ustadz Dan Ustadzah Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu.**

##### **a. Keadaan Ustadz dan Ustadzah**

Keadaan Ustadz dan Ustadzah ialah salah satu bagaian yang tidak bisa dilupakan dalam bagaia kegiatan belajar mengajar. Ustadz dan Ustadzah yang sering disebut pengajar. Dalam metode pembelajaran yang diterapkan oleh Ustadz dan Ustadzah berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan materi belajar yang akan diajarkan. Adapun keadaan Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Miftahul Jannah.<sup>5</sup>

**Tabel 1.1**

#### **Keadaan Ustadz Dan Ustadzah Madrasah Stanawiyah Pondok Pesantren Miftahul Jannah Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu.**

| <b>No</b> | <b>Nama</b>           | <b>Mata Pelajaran</b> |
|-----------|-----------------------|-----------------------|
| 1         | Imron Rosadi, S.Pd.I  | Aqidah Dan Akhlak     |
| 2         | Parusil Mabsus, S.Pd. | PAI                   |
| 3         | Leni Marlana, S.Pd.   | Bahasa Indonesia      |
| 4         | Dedi, S.Pd.           | Bahasa Inggris        |
| 5         | Suryani, S.Pd.I       | Ski                   |
| 6         | Aang Syahudin         | Nahwu dan Shorof      |
| 7         | Yeni Sulastri, S.Pd   | Fiqih                 |

<sup>5</sup> Dokumentasi Tata Usaha Pondok Pesantren Miftahul Jannah Peninjauan, 8 Maret 2020

|    |                      |                       |
|----|----------------------|-----------------------|
| 8  | Muhibut Tobri, S.Kom | Tik                   |
| 9  | Syaparudin           | Imla'                 |
| 10 | Khoiriyah, S.Pd      | Qur'an Dan Hadist     |
| 11 | Maryamah             | Seni Kebudayaan       |
| 12 | Rika Umami, S.Pd.I   | Bahasa Arab           |
| 13 | Yeni Susanti, S.Pd   | Matematika            |
| 14 | M. Feldi             | Ppkn                  |
| 15 | Sodri Farhan, S.Sos  | IPS                   |
| 16 | H. Mufarid           | Mahfuzhot             |
| 17 | Julius               | Tajwid                |
| 18 | Jupri                | Muhadsah dan Mufradat |
| 19 | Muamarza             | BTA                   |

Dokumentasi Tata Usaha Pondok Pesantren Miftahul Jannah Peninjauan, 8 Maret 2020

**Tabel 1.2**

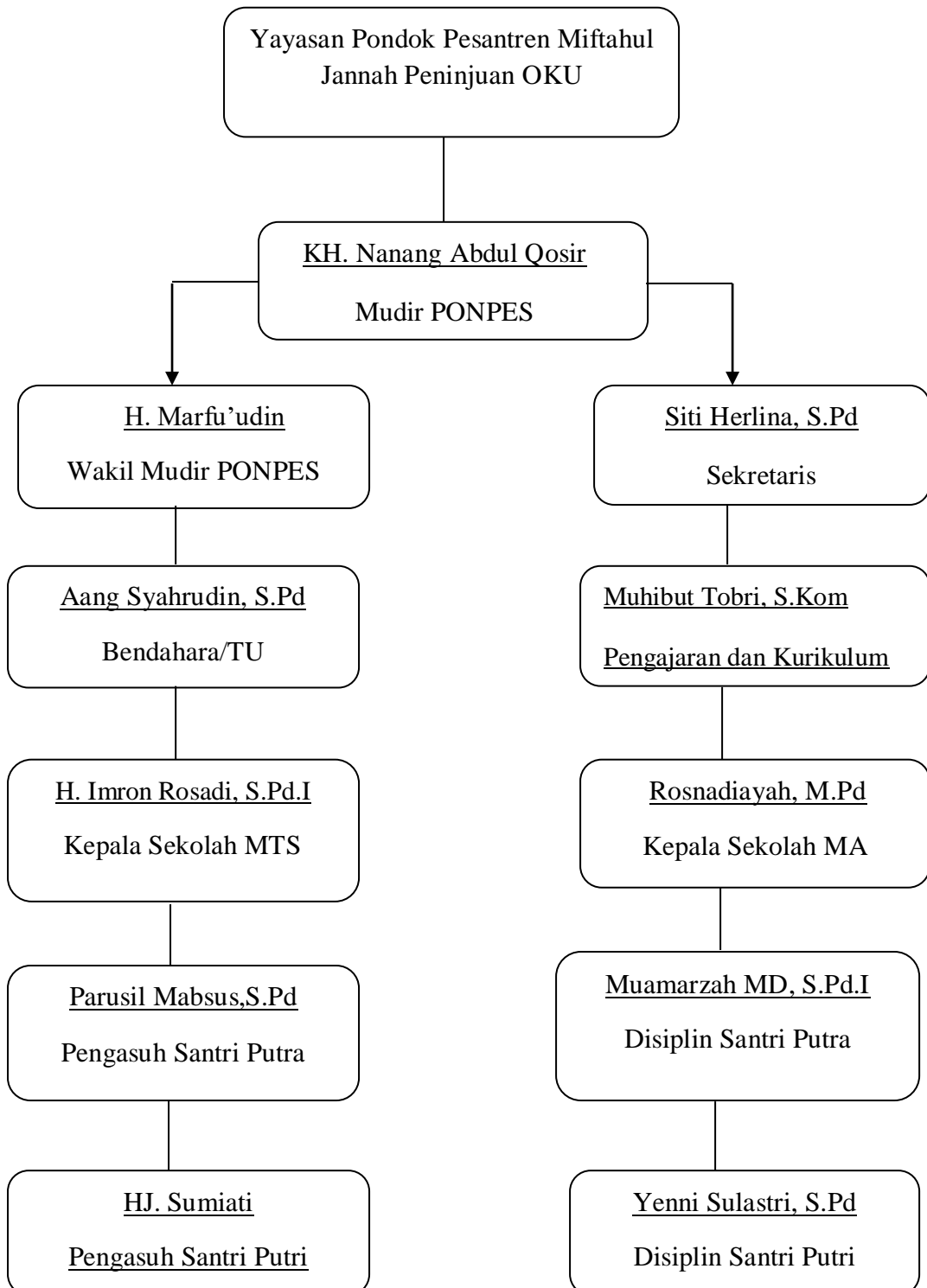
**Keadaan Ustadz Dan Ustadzah Madrasah Aliyah**

| No | Nama                 | Mata Pelajaran    |
|----|----------------------|-------------------|
| 1  | Rosnadiyah, M.Pd     | Bahasa Indonesia  |
| 2  | Rofiqoh, S.Pd., M.M  | Bahasa Indonesia  |
| 3  | Muhibut Tobri, S.Kom | TIK               |
| 4  | Yuyun Maryati, S.Pd  | PKN               |
| 5  | Ririn May Ariska     | Aqidah Dan Akhlak |
| 6  | Yati Octavia, S.Pd   | Bahasa Indonesia  |

|    |                           |                      |
|----|---------------------------|----------------------|
| 7  | Khoiriyah, S.Pd,I         | SBK                  |
| 8  | Novita Pransiska, S.Pd    | Geografi             |
| 9  | Juwita Purnama Sari, S.Pd | Bahasa Inggris       |
| 10 | Uswatun Hasanah, SE       | Ekonomi              |
| 11 | Suryani, S.Pd,I           | Sosiologi            |
| 12 | Nova Anggraini, S.Pd      | Fisika               |
| 13 | Karyanto, S.Pd,I          | Penjaskes            |
| 14 | H. Mufarid, S.Pd          | MTK                  |
| 15 | Satriana Aprianti, S.Pd,I | Al-Qur'an dan Hadist |
| 16 | Eka Marlina, S.Pd         | Matematika           |
| 17 | Yuni Octavia, S.Pd,I      | Biologi              |
| 18 | Aang Syahrudin, S.Pd,I    | Sejarah Nasional     |
| 19 | Sodri Farhan,SE,I         | Fiqih                |

Dokumentasi Tata Usaha Pondok Pesantren Miftahul Jannah Peninjauan, 8 Maret 2020

**5. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Miftahul  
Jannah Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan  
Komerin Ulu.**





**6. Keadaan Sarana Dan Prasarana Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu. <sup>6</sup>**

Pondok Pesantren mempunyai sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar dan pelaksanaan kegiatan dakwah sarana dan prasarana di Pondok Pesantren sangatlah penting dan bermanfaat bagi santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah. Salah satunya ialah ruang tempat proses belajar mengajar berlangsung. Adapun sarana dan prasarana seperti tanah, fasilitas, dan bangunan Pondok Pesantren Miftahul Jannah tahun pelajaran 2019-2020 sebagai berikut:<sup>7</sup>

a. Tanah

- |                          |                        |
|--------------------------|------------------------|
| 1. Luas Tanah Seluruhnya | : 1.541 m <sup>2</sup> |
| - Lahan Perkarangan      | : 5.000 m <sup>2</sup> |
| - Lahan Usaha            | : 5.451 m <sup>2</sup> |
| 2. Setatus Tanah         | : Wakaf                |

---

<sup>6</sup> Dokumentasi tata usaha pondok pesantren miftahul jannah, 8 maret 2020

<sup>7</sup> Dokumentasi Tata Usaha Pondok Pesantren Miftahul Jannah Peninjauan, 8 Maret 2020

## b. Fasilitas

Tabel. 1.4

**Sarana Dan Prasarana Pondok Pesantren Miftahul Jannah  
Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu**

| No | Nama        | Jumlah | Keadaan |
|----|-------------|--------|---------|
| 1  | Meja Siswa  | 56     | Baik    |
| 2  | Kursi Siswa | 112    | Baik    |
| 3  | Lemari      | 3      | Baik    |
| 4  | Papan Tulis | 12     | Baik    |
| 5  | Komputer    | 12     | Baik    |
| 6  | Printer     | 3      | Baik    |
| 7  | Scanner     | 3      | Baik    |
| 8  | Proyektor   | 1      | Baik    |

## c. Bangunan

| No | Sarana dan Prasarana | Jumlah | Keadaan      |
|----|----------------------|--------|--------------|
| 1  | Ruang kepala sekolah | 1      | Rusak Ringan |
| 2  | Ruang kantor         | 1      | Rusak Ringan |
| 3  | Ruang guru           | 1      | Rusak Ringan |
| 4  | Ruang kelas          | 8      | Rusak Ringan |
| 5  | Laboratorium ipa     | 1      | Rusak Ringan |
| 6  | Laboratorium ipa     | -      |              |
| 7  | Laboratorium         | 1      | Baik         |

|  |          |  |  |
|--|----------|--|--|
|  | komputer |  |  |
|--|----------|--|--|

Dokumentasi Tata Usaha Pondok Pesantren Miftahul Jannah Peninjauan, 8 Maret 2020

**7. Keadaan Santriawan dan Santriawati di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu**

Keseluruhan santriawan dan santriawati berjumlah 342 orang yang berusia mulai dari 12 tahun sampai umur 20 tahun secara umumnya.

**Tabel 1.5**

**Keadaan Santiawan Dan Santriawati Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu.**

a. Santriawan dan Santriawati Madrasah Tsanawiyah

|  |           |
|--|-----------|
| Santriawan dan Santriawati Madrasah Stanawiyah | Jumlah    |
| Laki – laki                                    | 78 Orang  |
| Perempuan                                      | 92 Orang  |
| Total Seluruh Santri MTS                       | 170 Orang |

b. Santriawan dan Santriawati Madrasah Aliyah

|  |          |
|--|----------|
| Santriawan dan Santriawati Madrasah Aliyah | Jumlah   |
| Laki – laki                                | 86 Orang |
| Perempuan                                  | 86 Orang |

|                         |     |
|-------------------------|-----|
| Total Seluruh Santri MA | 172 |
|-------------------------|-----|

Dokumentasi Tata Usaha Pondok Pesantren Miftahul Jannah 8 Maret 2020

## **B. Pembahasan**

### **1. Implementasi Dakwah Pada Santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Peninjuan Kabupaten Ogan Komering Ulu**

Mengajak manusia kejalan kebaikan dan mengajak manusia untuk menjahui larangan adalah definisi dakwah itu sendiri yang tentu adanya implementasi atau penerapan/pelaksanaan dari kegiatan dakwah yakni dengan menggunakan cara yang bijaksana tanpa memaksakan mad'unya untuk menerima dan melaksanakan apa yang disampaikan ini bertujuan agar mad'u merasa terpanggil dengan ajakan dari sang da'i agar tercapainya tujuan dakwah tersebut.<sup>8</sup>

Berdasarkan dari penjelasan di atas bahwa Pondok Pesantren menjadi lembaga dakwah yang menginginkan tercapainya tujuan dakwah dengan hasil yang baik yang sesuai dengan visi dan misi dalam lembaga dakwah karena itu tentu adanya implementasi/pelaksanaan kegiatan dakwah di Pondok Pesantren bertujuan agar terlaksananya kegiatan dakwah secara efektif dan efisien.

Menurut Ustadz Imron Rosadi “Implementasi dakwah adalah pelaksanaan mengajak manusia kejalan kebaikan guna kewajiban sebagai muslim untuk tugas kemanusiaan dan bertujuan bersama-sama mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat yang dilakukan oleh seorang da'i atau orang yang

---

<sup>8</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Prenada Media, 2009), Hlm. 10

menyampaikan dakwah kepada mad'u yaitu orang yang menerima isi dakwah tersebut yang mengharapkan perubahan umat ke arah kebaikan dengan menggunakan cara atau metode yang baik.<sup>9</sup>”Sedangkan menurut KH. Marfu'udin “implementasi dakwah adalah penerapan kegiatan kebaikan untuk tujuan hanya mengharap keridhoan Allah SWT agar umat kembali ke jalan yang benar dan sebagai cara untuk berbagi ilmu kepada sesama dengan cara yang dipilih oleh seorang yang menyampaikan dakwah tentunya dengan cara yang terkesan belas kasih dan sayang agar mad'unya merasa terpanggil akan sebuah dakwah itu.”<sup>10</sup>

Dari penjelasan wawancara tersebut diketahui dari pelaksanaan kegiatan dakwah adanya orang-orang yang berperan di dalamnya seperti di Pondok Pesantren Miftahul Jannah yang paling berperan dan menjadi seorang da'inya sendiri adalah Ustadz, Ustadzah, kepengurusan Pondok Pesantren Miftahul Jannah serta yang menjadi mad'unya ialah santriawan dan santriawati yang ada di Pondok Pesantren tersebut, mereka sangat berperan dalam implementasi dakwah dengan mempraktekan langsung di lingkungan sekitar pada kehidupan sehari-hari serta saling berbagi nasihat dan pengetahuan kepada sesama ini juga sangat berdampak baik bagi mereka terkhususnya bagi akhlak santri. Serta menyebar luaskan ajaran agama yang didapat selama di Pondok Pesantren kepada masyarakat

---

<sup>9</sup> Imron Rosadi, Kepala Sekolah MTS Pondok Pesantren Miftahul Jannah, *Wawancara Peninjauan* 9 Maret 2020

<sup>10</sup> Marfu'udin, Wakil Mudir Pondok Pesantren Miftahul Jannah, *Wawancara Peninjauan* 9 Maret 2020

umum guna saling berbagi ilmu dengan cara saling menasihati antar sesama.

Pondok Pesantren Miftahul Jannah merupakan lembaga dakwah dan tempat belajar tentang agama Islam dalam Pondok Pesantren diarahkan dan didik untuk mencapai hasil yang baik sesuai dengan visi dan misi lembaga dakwah namun untuk mencapai tujuan tersebut bukanlah usaha yang mudah ini diperlukan waktu dan kesabaran agar terwujudnya apa yang diharapkan. sama halnya dengan implementasi dakwah untuk melaksanakan dakwah Pesantren memerlukan dukungan para Ustadz dan Ustadzah serta seluruh pengurus Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Jannah untuk berperan lebih aktif dalam implementasi dakwah seperti kegiatan ibadah khutbah jum'at, pengajian bapak-bapak dan ibu-ibu, tausyiah, pidato, nasyid, rebana, ceramah, kajian ilmu, dan kegiatan dakwah lainnya. Didalam kegiatan dakwah ini tidak hanya dengan ceramah saja untuk menyampaikan pesan nasihat dari dakwah tersebut akan tetapi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah memanfaatkan salah satu kesenian untuk berdakwah yakni nasyid dan rebana dikarenakan nasyid dan rebana ini adalah suatu yang menarik dan tidak monoton untuk cara menyapaikan dakwah kepada mad'unya dan timbulnya rasa termotivasi dari tiap isi pesan pada liriknya dan alat musiknya menjadi ciri khas alat musik Islam.<sup>11</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas yang disampaikan oleh Rosnadiyah kepala sekolah madrasah Aliyah Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu penulis dapat menyimpulkan hasil wawancara tersebut bahwa di Pondok Pesantren Miftahul Jannah seluruh Ustadz dan Ustadzah dan juga seluruh pengurus Pondok Pesantren menjadi peran penting dari implementasi atau pelaksanaan penerapan dakwah itu sendiri baik menggunakan media dakwah seperti ceramah, membuat lirik-lirik tentang nasihat keagamaan

---

<sup>11</sup> Rosnadiyah, Kepala Sekolah Ma Pondok Pesantren Miftahul Jannah, *Wawancara* Peninjauan 9 Maret 2020

yang diaplikasikan pada nasyid dan rebana dan media dakwah lainnya.

Menurut Ustadz Muhibul Tobri “implementasi dakwah yang ada di Pondok Pesantren Miftahul Jannah tidak cukup sekedar penyampaian materi atau teori saja melainkan harus adanya praktker akan apa yang disampaikan di kehidupan sehari-hari baik didalam Pesantren maupun diluar Pesantren upaya ini bertujuan untuk memberikan contoh langsung terhadap santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah diharapkan menjadi kebiasaan yang baik bagi santri dan sebagai dakwah karena selain lisan dan tulisan perbuatan yang baik adalah salah satu cara kita berdakwah kepada semua. Selaian itu *mempraktekan* apa yang menjadi nasihat dan isi dari penerapan dakwah juga bertujuan agar santri mudah memahami apa yang diajarkan dan melihat kondisi dan situasi serta karakter dari santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah yang kurang paham jika hanya disampaikan tidak langsung mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan Pesantren.”<sup>12</sup>

“Implementasi atau penerapan dakwah yang ada di Pondok Pesantren Miftahul Jannah ialah memberikan bimbingan dan arahan melalui ceramah, dari Ustadz, Ustadzah dan seluruh pengurus Pondok Pesantren dapat menanamkan nilai-nilai kehidpan yang bernafaskan Islam dan didasari dengan Al-Qur’an dan Hadist. Membentuk santri menjadi penghawal Al-Qur’an upaya ini dilakukan agar santri dapat menjadi insan yang mejaga dan menerapkan isi kandungan Al-Qur’an ke kehidpanid dan sehari-hari. Nasyid dan rebana cara ini dilakukan agar santri tidak merasa bosan atas apa yang disampaikan yang memberikan arahan menuju kebaiaikan dan menjadi tujuan agar manusia kembali kepada fitrah sebagai seorang hamba Allah agar mejalankan perintahnya dan menjauhi larangannya serta menambahka wawasan bagi sesama semua dituangkan di dalam bait-bait lirik lagu-lagu yang dinyanyikan oleh grup nasyid dan rebana dan alat musik menjadi ciri khas alat musik Islam.

Dari wawancara tersebut bersama Ustadz Muibul Tobri menjelaskan bahwa implementasi di Pondok Pesantren Miftahul Jannah ialah memberikan materi atau teori serta nasihat-nasihat dan

---

<sup>12</sup> Muhibultobri, Pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Jannah, *Wawancara* Peninjauan 9 Maret 2020

memberikan ilmu dengan cara yang digunakan Pondok Pesantren Miftahul Jannah sebagai media menyampaikan isi pesan dakwah seperti ceramah, membentuk santri menjadi penghawal Al-Qur'an, pembinaan akhlak, pembekalan ilmu-ilmu agama dan menambahkan media dakwah yang membuat para santri tidak merasa bosan namun tetap dalam suasana religi yakni nasyid dan rebana dengan lirik-lirik yang dapat memberikan motivasi dan kesadaran bagi para santri serta untuk semua masyarakat yang mendengarkan. Namun memberikan materi saja tidak cukup maka dari itu para pengurus Pondok Pesantren Miftahul Jannah juga melaksanakan implementasi dakwah dengan langsung mempraktekan kepada santri agar santri bisa langsung memahami apa yang disampaikan dan diarahkan oleh Ustadz, Ustadzah serta seluruh pengurus Pondok Pesantren Miftahul Jannah.

Setiap ilmu tentu adanya teori dan praktek seperti halnya dengan dakwah didalam ilmu dakwah ada ilmu dan disempurnakan dengan namanya praktek atau pelaksanaan dari teori tersebut ini juga dilakukan oleh pengurus Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Jannah dengan memberikan teori kepada santri dan mengarahkan apa yang seharusnya dilakukan sebagai umat yang baik dan melakukan praktek yakni implementasi dakwah. Untuk menentukan berhasil atau tidaknya suatu kegiatan dakwah untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah dan nilai-nilai Islam *rahmatan lil'alam* yang dilakukan



oleh seorang da'i kepada mad'u maka harus adanya implementasi dakwah.<sup>13</sup>

Wakil ketua Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu menjelaskan bahwa implementasi dakwah yang ada di Pondok Pesantren yakni:

a. Membentuk akidah para santri yang ada di Pondok Pesantren

“Pengurus Pondok Pesantren Miftahu Jannah mengatakan bahwa akidah adalah hal yang paling utama maka Pondok Pesantren membentuk kegiatan untuk memberikan dan menanamkan ilmu akidah dengan memberikan arahan dan mengadakan pengajian dari semua santri yang ada di Pesantren agar terbangunnya akidah yang kuat pada anak-anak agar beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.” Serta mewajibkan para santri untuk shalat dan tadarus Al- Qur'an berjamaah.<sup>14</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa penerapan yang dilakukan di Pondok Pesantren Miftahu Jannah dilaksanakan pengajian, memberikan pengarahan mengenai ilmu akidah yang diberikan oleh tenaga pengajar kepada santri Pondok Pesantren Miftahu Jannah ini bertujuan untuk menanamkan keimanan dan ketawakalan kepada Allah SWT dengan menjalankan perintah-perintahnya dan menjauhi larangannya. Kegiatan ini berupa pengajian yang dilakukan di masjid ataupun kelas yang berisi kajian kitab yang sesuai dengan usia dan kelas masing-masing

---

<sup>13</sup> Marfu'udin , Wakil Pimpinan Pondok Pesantren Miftahul Jannah, *Wawancara* Peninjauan 8 Maret 2020.

<sup>14</sup> Imron Rosadi, Kepala Sekolah MTS Pondok Pesantren Miftahul Jannah, *wawancara* Peninjauan 8 Maret 2020.

setelah diberikan materi atau teori akidah maka santri langsung melaksanakan apa yang telah disampaikan.

b. Membentuk akhlak yang baik (*al-karimah*).

“Implementasi dakwah di Pondok Pesantren Miftahu Jannah dengan mengajarkan tentang akhlak sebagai umat Islam dan sebagai seorang santri yang baik dengan cara memberikan materi dan mencontohkan bagaimana akhlak yang baik. Setiap materi yang disampaikan oleh para Ustadz dan Ustadzah ini langsung diterapkan didalam kehidupan sehari-hari para santri bagaimana akhlak kepada sesama dan bagaimana akhlak kepada orang tua atau guru, menyadari bahwa karakter santri ini berbeda-beda maka pihak dari pondok pesantren tidak hanya menyampaikan dengan lisan atau ceramah namun dengan mencontohkan, mempraktikan, memberikan karya berupa tulisan atau gambar untuk upaya menjelaskan kepada santri agar terbentuknya akhlak yang baik.”<sup>15</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas penerapan dakwah di Pondok Pesantren Miftahu Jannah sangat bermanfaat pendidikan akhlak yang baik bagi para santri dan masyarakat karena akhlak ialah karakter atau perilaku seorang baik di Pondok Pesantren maupun di masyarakat sangat penting pendidikan akhlak. Jadi Pondok Pesantren mengajarkan pendidikan akhlak yang baik dengan pesan yang sesuai kelas mereka. Dengan mengajar dan membentuk akhlak yang baik pada santri upayah ini tidak cukup hanya dengan memberikan dan menyampaikan materi ilmu akhlak tetapi dengan langsung memberikan contoh bagaimana akhlak yang baik kepada sesama, hal ini juga dapat di pahami bahwa pondok pesantren miftahul jannah kecamatan peninjauan kabupaten ogan komering

---

<sup>15</sup> Mufarid, Pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Jannah, *Wawancara* Peninjauan 8 Maret 2020.

ulu menggunakan dakwah dengan Bil-lisan yakitu dengan ceramah contohnya, dakwah Bil-qolam yakitu dengan tulisan, dakwah Bil-hal yakitu dengan mencotohkan dan menjadi tauladan yang baik sesuai yang di jelaskan Syamsul Munir Amin.<sup>16</sup>

- c. Mengajarkan tentang kepedulian, tolong menolong, sikap jujur dan bertanggung jawab

menurut Ustadz Parusil “santri disebut makhluk sosial yang tentunya akan hidup berdampingan dan saling membutuhkan satu sama lain dengan berbaikeragaman manusia lainnya yang mempunyai karakter yang berbeda-beda maka para santri harus peduli, tolong menolong, berkerjasama dengan sesama agar terbinanya kerukunan antar manusia yang tentunya mempunyai sifat yang berbeda, selain peduli dengan sesama manusia santri juga diajarkan untuk peduli kepada semua makhluk untuk menjaga dan melestarikan. Berakhlak yang baik terhadap sesama dan lingkungan alam agar terjalin rasa peduli antar sesama. Kegiatan di Pondok Pesantren Miftahul Jannah dalam implementasi dakwah salah satunya gotong royong membersihkan lingkungan Pondok Pesantren dan di masyarakat sekitar demi menjaga kebersihan dan menjag lingkungan”.<sup>17</sup>

Dari penjelasan di atas santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah diwajibkan untuk peduli dengan sesama makhluk hidup agar timbulnya rasa peduli sesama baik dengan manusia dan lingkungan alam dengan gotong royong membersihkan lingkungan sekitar.

---

<sup>16</sup> Syamsul Munir Amin, (Jakarta: Amzah, 2008), Hlm. 10-13

<sup>17</sup> Parusil Mambsus Pengasu Pondok Pesantren Miftahul Jannah, *Wawancara* Peninjauan 8 Maret 2020.

d. Membentuk rasa toleransi kepada semua umat beragama

Didalam penerapan dakwah yakni mengajarkan dan menanamkan rasa toleransi menyadari bahwa dilingkungan masyarakat tidak semuanya satu kepercayaan atau sesama umat muslim maka dari itu pengurus Pondok Pesantren Miftahul Jannah mengajarkan dan menanamkan toleransi antar umat beragama supaya terbagunya rasa saling menghormati dan menghargai kepercayaan agar terjalinya hidup rukun antar umat.<sup>18</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa toleransi harus ditanamkan dalam Pengetahuan santri di Pondok Pesantren Miftahul Jannah akan toleransi antar umat beragama agar terbangunya rasa saling menghormati kepercayaan sesama manusia beragama supaya didalam kehidupan bermasyarakat terjalin baik dan tentram tanpa ada permasalahan akan kepercayaan antar sesama.

e. Implementasi atau penerapan dakwah dengan kegiatan pengajian secara rutin

pelaksanaan dakwah di Pondok Pesantren Miftahul Jannah melalui pengajian rutin yang diadakan oleh pengurus Pesantren dan dilakukan santri disetiap harinya ini dinilai sebagai penerapan dakwah secara lisan dan tindakan seperti tadarus Al- Qur'an kajian kitab-kitab, ceramah, dan pengajian ilmu tauhid, fiqih dan ilmu pengetahuan lainnya untuk mengajak kebaikan dan kebahagiaan dunia akherat.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Yenni Sulastri Pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Jannah, *Wawancara* Peninjauan 8 Maret 2020.

<sup>19</sup> Imron Rosadi Kepala Sekolah MTS Pondok Pesantren Miftahul Jannah, *Wawancara* Peninjauan 8 Maret 2020.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai implementasi atau pelaksanaan dakwah dengan kegiatan pengajian ialah pelajaran agama Islam supaya memahami dan mengimplementasikan ajaran agama Islam. Kegiatan ini mengenai ilmu dengan diisi dengan tadarus Al- Qur'an ini adalah kegiatan mengaji bersama di Pondok Pesantren Miftahul Jannah disebut "satu subuh satu ayat" setelah selesai tadarus bersama maka Ustadz menjelaskan dan mengkaji makna dari surah tersebut dan langsung mempraktekan didalam kehidupan sehari-hari. Ceramah ialah dimana seseorang menyampaikan isi pesan dakwah yang disebut da'i kepada sasaran dakwah yakni mad'u dengan lisan secara langsung atau dengan tatap muka. Kajian ilmu tauhid, fiqh dan lainnya ini diberikan kepada santri agar tertanamnya ketauhidan dan memberikan pengetahuan yang luas yang diadakan setiap harinya. Implementasi dakwah di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan Pondok Pesantren lain sama saja namun di Pondok Pesantren Miftahul Jannah lebih menekankan kesadaran akan tugas dan kewajiban sebagai hamba Allah yang berakhlak dan berpengetahuan luas dan mempunyai keahlian dalam bidang-bidang keagamaan khususnya maka dari itu pengurus Pondok Pesantren Miftahul Jannah menerapkan dakwah melalui pengajian disetiap

harinya, adapun waktu dalam menerapkan dakwah melalui kegiatan pengajian sebagai berikut:<sup>20</sup>

#### 1) Mengadakan Kegiatan Pengajian Harian

Kegiatan pengajian harian ini dilakukan disetiap harinya, pengajian yang dilakukan Pondok Pesantren Miftahul Jannah ialah belajar mengenai aqidah, akhlak, dan ilmu-ilmu keagamaan lainnya sesuai dengan tingkat kelas mereka ada juga kegiatan harian seperti kegiatan shalat berjamaah, tadarus, kultum, kajian ilmu fiqih, kitab kuning yang dilakukan setiap selesai shalat berjamaah. Ada juga kegiatan Mufrodat dan Muhadsah yang dilakukan oleh semua santri dan yang mengajarnya adalah ahli bahasa inggris dan arab yakni santri OSP2MJ (Organisasi sekolah pondok pesantren miftahul jannah) pada setiap sore, Mufrodat ialah belajar kata benda dan kata kerja yang digabungkan didalam kalimat dalam bahasa arab dan bahasa inggris agar santri menguasai berbagai bahasa khususnya bahasa arab dan inggris dan langsung mempraktekan didalam kehidupan sehari-hari dengan berkomunikasi dengan bahasa yang diajarkan, Muhadsah adalah belajar berkomunikasi dengan bahasa arab dan bahasa inggris sama halnya dengan Mufrodat Muhadasah ini langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari ini juga bertujuan melatih santri untuk memahami dan ahli dalam bahasa tidak hanya bahasa Indonesia saja dan melatih santri menjadi guru atau menjadi pendidik.

Berdasarkan penjelasan di atas kegiatan harian yang dilakukan di Pondok Pesantren Miftahul Jannah dimulai dengan ibadah shalat, tadarus berjamaah dan kajian bersama ini diharapkan agar menjadi kebiasaan keseharian santri baik di dalam maupun diluar Pesantren kegiatan ini juga memberikan arahan dan ilmu tentang keagamaan dan kegiatan sore yang disebut mufrodat, muhadasah yang keduanya mempelajari baik kata benda, kata kerja, kata

---

<sup>20</sup> Mufarid, Pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Jannah, *Wawancara* Peninjauan 8 Maret 2020.

sifat, dan belajar berkomunikasi dengan bahasa Inggris dan bahasa Arab, yang dilakukan pada pukul 16 : 25 yang melibatkan OSIS dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

## 2) Mengadakan Pengajian Mingguan<sup>21</sup>

Di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu kegiatan pengajian mingguan ini dilakukan seminggu 1 kali yaitu hari pada hari Jum'at pengajian ini disebut muhadoroh akbar dimana para santri dikumpulkan sesuai asrama mereka dan diberikan tugas untuk mengisi acara dari kegiatan pengajian tersebut. Pengajian rutin ini setelah selesai shalat subuh dan shalat isya' setelah shalat subuh kegiatan ini diisi dengan shalat, tadarus berjamaah dan ceramah memberikan arahan kepada santri setelah itu dilakukan pembagian tugas piket dengan gotong royong membersihkan lingkungan Pesantren dilanjutkan dengan setoran hapalan muhadrasah dan selesai shalat isya' santri berkumpul perasrama dan memulai pengajian dengan tilawah Qur'an, ceramah tiga bahasa dan pertunjukan hiburan ini bertujuan untuk membentuk santri menjadi anak yang percaya diri dan bertanggung jawab akan tugas yang diberikan, menjadikan santri yang dapat berdakwah dimuka umum, menjadikan santri yang pandai dalam tilawah atau membaca Al-Qur'an.

---

<sup>21</sup> Mufarid, Pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Jannah, *Wawancara* Peninjauan 8 Maret 2020.

### 3) Pengajian Bulanan

Menurut Ustadzah Aang Syahudin “pengajian bulanan di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Peninjau Kabupaten Ogan Komering Ulu dilaksanakan pada setiap 3 bulan 1 kali ini diisi dengan kegiatan seperti tadarus, belajar tajwid, belajar ilmu ceramah, belajar ilmu fiqh, ilmu nahwu dan shorof, hadist dan juga imla’ yang dipimpin oleh Ustadz dan Ustadzah yang ahli pada bidang masing-masing. Kegiatan ini juga diisi dengan mengaji atau setoran ngaji agar para pengurus Pondok Pesantren Miftahul Jannah dapat meniai dan membenahi bacaan Al-Qur’an dan memberikan wawasan ilmu tajwid kepada santri dan juga dimanfaatkan untuk bersilahturahmi dan makan bersama, ini salah satu upaya dalam implementasi/penerapan dakwah melalui lisan ataupun tindakan yang bertujuan untuk memberikan kepada semua ilmu-ilmu yang diajarkan”.<sup>22</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa implementasi dakwah di Pondok Pesantren Miftahul Jannah dengan mengadakan kegiatan pengajian bulanan dengan kegiatan tadarus dan belajar ilmu keagamaan dan juga setoran mengaji bagi santri agar Ustadz dan Usatadzah dapat menilai dan membenahi bacaan santri serta menjadi kegiatan silahturahmi dan makan bersama bagi pengurus Pondok Pesantren Miftahul Jannah dan santri.

### 4) Pengajian Tahunan

Pengajian ini dilaksanakan apabila bertepatan dengan hari besar Islam seperti peringatan Maulid Nabi, peringatan Isra dan Mi’raj dan lain-lain. Pengajian dilakukan di masjid atau lapangan Pesantren disini santri diamanahkan mengisi acara atau mempersembahkan keterampilan seperti ceramah/pidato, mengaji, pusi, rebanna dan nasyid. Pondok

---

<sup>22</sup> Aang Syahudin, Pengasu Pondok Pesantren Miftahul Jannah, *Wawancara* Peninjauan 9 Maret 2020.



Pesantren Miftahul Jannah mengadakan peringatan hari besar Islam dan ada juga yang mengadakan tasakuran santri diminta untuk andil didalam acara tersebut upaya ini bertujuan mendidik santri untuk berguna untuk dirinya dan orang-orang.<sup>23</sup>

#### 5) Mengadakan Silaturahmi Dengan Wali Santri

“Adanya kegiatan pertemuan antar wali santri sebagai forum silaturahmi dan musyawara bersama untuk mendukung kelancara kegiatan di Pondok Pesantren Miftahul Jannah dengan memberikan usulan demi kemajuan impelementasi dakwah Pondok Pesantren.”

Berdasarkan paparan di atas bahwa kegiatan yang diselenggarakan Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu yakni pertemuan wali santri dengan pihak Pondok Pesantren yang diisi dengan acara musyawara dan makan bersama demi mempererat hubungan keluarga bersama wali santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Musyawara biasanya membahas rencana-rencana kegiatan, santri, dan juga pembangunan Pesantren wali santri diikut sertakan dalam musyawara tersebut, adapun kegiatan yang menjadi topik dalam musyawarah yakni kegiatan tahunan santri seperti *haplah* atau biasa disebut perpisahan sekolah dengan satri kelas 3 MTS/MA atau kegiatan yang mendukung kemajuan Pondok Pesantren dengan adanya kegiatan tersebut guna memberikan masukan akan kegiatan yang akan dilaksanakan. Setelah dakwah

---

<sup>23</sup> Aang Syahudin, Pengasu Pondok Pesantren Miftahul Jannah, *Wawancara* Peninjauan 8 Maret 2020.

yang melalui lembaga pendidikan Pondok Pesantren juga ada bermacam strategi atau cara dalam implementasi atau pelaksanaan dakwah melihat dan menyesuaikan dengan keadaan santri baik dari kelemahan, kekuatan akan daya tangkap yang mereka miliki saat santri diberikan ilmu ataupun arahan

“maka dari itu implementasi dakwah di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu pada saat ini ialah berdakwah dengan *bil-lisan* yakni menyampaikan ajaran Islam dengan ucapan seperti ceramah, rebana, nasyid yang memanfaatkan alat-alat musik untuk menyampaikan nilai-nilai dakwah atau ajaran Islam yang disampaikan da'i kepada mad'u yang bertujuan mengajak mereka kejalan kebaikan atau berbagi ilmu guna kebahagiaan dunia akhirat. Di Pondok Pesantren Miftahul Jannah juga menggunakan cara berdakwah dengan *bil-hal* yakni menyampaikan dakwah dengan mencontohkan, mempraktekan dengan perbuatan hal ini bertujuan agar santri langsung memahami dan mempraktekan apa yang diajarkan dan juga menjadi tauladan atau contoh yang baik bagi santri dan masyarakat sekitar. Selanjutnya berdakwah dengan *bil-hikma* ialah melaksanakan dakwah dengan bijaksana tanpa memaksa mad'u akan apa yang da'i sampaikan agar apa yang disampaikan diterima dengan baik oleh mad'u.”<sup>24</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa implementasi dakwah di Pondok Pesantren Miftahul Jannah yakni:

- 1) memberikan pendidikan tentang akidah kepada seluruh santri Pesantren, menanamkan pendidikan akhlak baik, menumbuhkan sikap tolong menolong, jujur, bertanggung jawab, menumbuhkan

---

<sup>24</sup> Muhibul tobri, Pengasu Pondok Pesantren Miftahul Jannah, *Wawancara* Peninjauan 9 Maret 2020.

jiwa yang toleransi antar agama, dengan media atau cara yang digumakan Pondok Pesantren Miftahul Jannah seperti mengarahkan santri dalam kebaikan, mengadakan nonton bersama kisah tauladan, film, animasi religi, mengadakan pengajian rutin

2) kegiatan nasyid dan rebana.

3) implementasi dakwah dengan menggunakan dakwah *bil lisan* seperti ceramah, pidato, dakwah *bil-qalam* yaitu dengan membuat peraturan Pesantren, membuat kaligrafi dan ata mutiara yang mengajak para pembacanya untuk melakukan hal-hal dalam kebijakan dakwah *bil-haal* yakni mencontohkan, mempraktekkan apa yang disampaikan kepada santri, menjadikan diri sendiri sebagai tauladan yang baik, menerapkan peraturan Pondok Pesantren, dakwah *bil-hikmah* yaitu dengan mengajak santri dalam kebaikan dunia dan akhirat dengan bijaksana tanpa memaksakan apa yang disampaikan ini juga berarti menggunakan cara-cara implementasi atau penerapan dakwah dengan baik dan memanfaatkan kemajuan teknologi dan media sosial.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa implementasi di Pondok Pesantren Mifthul Jannah Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam implementasi dakwah

yang ada disana telah menggunakan dakwah mengutip pendapat Toha Yahya Oemar menjelaskan tentang bagaimana dakwah disampaikan dengan mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka dunia dan akhirat maka dari itu Pondok Pesantren Miftahul Jannah mengadakan pelaksanaan beberapa kegiatan untuk penerapan atau pelaksanaan dakwah tersebut seperti kegiatan pengajian yang diisi setiap hari yang dilakukan di masjid, asrama, kelas, aula, agar terbentuknya santri yang mempunyai akidah yang kokoh, akhlak yang baik, rasa peduli sikap tolong menolong dan jiwa yang bertanggung jawab, sikap saling menghormati antar agama agar timbulnya kerukunan, melatih santri menjadi pemimpin, membentuk santri menjadi penghawal Al-Qur'an dan Hadist, menjadikan santri sebagai makhluk sosial yang dapat berguna bagi semua upaya ini membutuhkan kesabaran, rencana, cara yang baik dalam penerapan dakwahnya karena pengurus Pondok Pesantren Miftahul Jannah menyadari bahwa semua santri mempunyai karakter yang berbeda dan daya tangkap yang berbeda dalam menerima ajakan dan dakwah tersebut maka dari itu pengurus Pondok Pesantren menggunakan dakwah *bil-lisan*, *dakwah bil-qolam*, *dakwah bil-haal* dan *dakwah bil-hikmah*. Disini juga memanfaatkan kemajuan teknologi untuk

pelaksanaan dakwah seperti nonton bersama video, film , animasi yang menambahkan ketakwaan kepada Allah dan menambah wawasan mereka upaya ini diharapkan menjadi media dakwah yang memberi pengaruh besar terhadap mereka para santri, selain itu Pondok Pesantren memanfaatkan media sosial dalam penerapan dakwah yakni facebook, youtube disini para pengurus memuat video tentang keseharian, drama/dialog yang mereka perankan dan tulisan yang mengajak pada kebaikan upaya ini bertujuan untuk dakwah kepada seluruh umat pengguna media sosial.

## **2. Peluang Pengembangan Dakwah Santri Di Pondok Pesantren Miftahul Jannah**

Pengembangan adalah proses cara perbuatan mengembangkan. Sedangkan mengembanngkan adalah membuka lebar, membentangkan menjadi lebar dan maju.<sup>25</sup> Berdasarkan pengertian tersebut pengembangan ialah upaya untuk memperluas atau mewujudkan sesuatu agar adanya perubahan kearah yang lebih baik lagi juga dapat diartikan sebagai ikhtiar yang dilakukan untuk mengubah kondisi tertentu.

Peluang pengembangan dakwah di Pondok Pesantren Miftahul Jannah yakni dengan memanfaatkan teknologi untuk melakukan kegiatan penerapan dakwah seperti menggunakan infocus, laptop dengan menayangkan film, video, kisah- kisah yang mampu mendorong santri didalam kebaikan dan memberikan kita pengetahuan keagamaan seperti video

---

<sup>25</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), cet ke-9, hlm. 414

ceramah para da'i yang menggunakan media sosial sebagai alat pendukung dakwah, film religi, kisah-kisah para sahabat Nabi Muhamad SAW hal ini bermula kesadaran akan media dakwah yang dilakukan di Pondok Pesantren Miftahul Jannah ini monoton dan terkesan membosankan bagi santri dari itu diadakannya nonton bersama kegiatan ini dilakukan pada 3 bulan 1 kali. Di Pondok Pesantren ini juga memanfaatkan media sosial untuk implementasi/penerapan dakwah pada santri dan mengadakan pertunjukan yang dibuat dan diperankan oleh santri Pondok Pesantren Mifthul Jannah yang dikemas dalam drama religi ini bercerita tentang kejadian yang biasa terjadi di kehidupan sehari-hari dalam drama ini berbagai macam suasana diceritakan dari suasana menyengkan, menyedikan, meyeramkan, upaya ini bertujuan memberikan kesadaran kepada seluruh santri dengan cara yang unik dan mengasah kekreatifitas santri dan kepercayaan diri dan membentuk kemampuan dan keahlian dalam melakoni peran, drama religi ini telah ada pada tahun 2012 karena kegiatan ini menari perhatian santri yang merasa terhibur akan pertunjukan yang berisi dakwah maka drama ini menjadi aktifitas yang ruti dilakukan pada setiap minggunya.<sup>26</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa peluang dakwah pada santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah ini memanfaatkan kemajuan teknologi, media sosial dan kemampuan dalam memerankan sesrang yang dikemas dalam kegiatan drama religi yang menakjubkan drama ini dibangun dan di lakoni oleh santrinya sendiri dengan naska yang menceritakan kehidupan yang terjadi dilingkungan santri dibuat dengan mandiri oleh santri kegiatan ini sangat menyita perhaian santri dan Ustadz dan Ustadzah karena dalam pertunjukan tersebut semuanya berisi tentang ilmu, ajakan untuk kebaikan.

---

<sup>26</sup> Parusi Mambsus, Pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Jannah Peninjauan, 8 Maret 2020

